




INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PROGRAM STUDI SARJANA (S1)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perumahan dan Kawasan Permukiman	CP234210	Pengembangan Perkotaan dan Desain	3	2	31 Januari 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	 Dr. I Dewa Made Frendika Septanaya, ST., MT., M.Sc.		Ardy Maulidy Navastara, ST, MT		Dr. Cahyono Susetyo, ST., M.Sc.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-4	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek			
	CPL-6	Mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan wilayah dan kota secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (sistem informasi geografis) dan teknik presentasi			
	CPL-8	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan kontek keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek aspaspial dan spasial			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mampu memahami prinsip dasar perumahan dan kawasan permukiman			
	CPMK-2	Mampu menganalisis kebutuhan, permintaan dan pasokan perumahan			
	CPMK-3	Mampu menganalisis kebutuhan penyediaan lahan, hunian dan prasarana, sarana serta utilitas umum perumahan dan kawasan permukiman yang layak dan berkelanjutan			
	CPMK-4	Mampu memahami peraturan, kebijakan, program dan sumber pembiayaan perumahan dan kawasan permukiman			
	CPMK-5	Mampu memahami konsep pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman kumuh			
	Matrik CPL – CPMK (Cek di my Academics)				
	Deskripsi CPMK	CPL-4	CPL-6	CPL-8	

		CPMK-1	V			
		CPMK-2		V	V	
		CPMK-3		V	V	
		CPMK-4	V			
		CPMK-5	V			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini didesain untuk memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang dinamika perumahan dan kawasan permukiman yang merupakan salah satu komponen utama dalam perencanaan wilayah dan kota					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	BK 2 Studi Perkotaan BK 8 Sistem Infrastruktur BK 9 Manajemen					
Pustaka	Utama :					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Carswell, A.T. (2012). The Encyclopedia of Housing 2nd Edition. London: Sage Publication. 2. Clapham, D. (2018). Housing Theory, Housing Research and Housing Policy. Housing, Theory and Society, vol.35, 2, p.163-177. 3. Smith, S.J. (2012). International Encyclopedia of Housing and Home. Amsterdam: Elsevier. 					
	Pendukung :					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abrams, Charles, (1964). Housing in the Modern World, Man's struggle for shelter in an Urbanizing World. Faber and Faber, 24 Russel Square, London 2. Ahrentzen S (1997) The meaning of home: Workplaces for women. In: Jones JP, III, Nast HJ, and Roberts AM (eds.) Thresholds in Feminist 3. Anacker, K.B. (2019). Introduction: Housing Affordability and Affordable Housing. International Journal of Housing Policy, vol.19, 1, p.1-16. 4. Chen M, Sebstad J, and O'Connell L (1999) Counting the invisible workforce: The case of homebased workers. World Development 27: 603–610. 5. Chua B-H (1997) Political Legitimacy and Housing: Stakeholding in Singapore. London: Routledge. 6. Davis MA and Ortalo-Magne' F (2010) Household expenditures, wages, rents. Review of Economic Dynamics 14(2): 248–261. Deaton A and Muellbauer J (1980) Economics and Consumer Behavior. New York: Cambridge University Press. 7. De Graaff T and Rietveld P (2004) ICT and substitution between out-of home and at-home work: The importance of timing. Environment and Planning A 36: 879–896. Felstead A and Jewson N (2000) In Work, at Home: Towards an Understanding of Homeworking. London and New York: Routledge. 8. Dunleavy P (1981) The Politics Of Mass Housing in Britain,1945–1975: A Study of Corporate Power and Professional Influence in the Welfare State. Oxford: Clarendon Press. 9. Felstead A, Jewson N, and Walters S (2005) The shifting locations of work: New statistical evidence on the spaces and places of employment. Work, Employment and Society 19(2): 415–431. 10. Felstead A, Jewson N, Phizaklea A, and Walters S (2002) Opportunity to work at home in the context of work–life balance. Human Resource Management Journal 12(1): 54–76. 11. Follain JR (1979) A study of the demand for housing by low and high income households. Journal of Financial and Quantitative Analysis 14: 769– 782. 12. Ghafur S (2002) Gender implications of space use in home-based work: Evidences from slums in Bangladesh. Habitat International 26: 33–50. 					

13. Glendinning M and Muthesius S (1994) *Tower Block: Modern Public Housing in England, Scotland, Wales and Northern Ireland*. New Haven, CT; London: Yale University Press.
14. Green RK and Malpezzi S (2003) *A Primer on US Housing Markets and Policy*. Washington, DC: Urban Institute Press for the American Real Estate and Urban Economics Association.
15. Goodman AC and Kawai M (1985) Length of residence discounts and rental housing demand: Theory and evidence. *Land Economics* 61(2): 93–105.
16. Goodman AC (1995) A dynamic equilibrium model of housing demand and mobility with transaction costs. *Journal of Housing Economics* 4(4): 307–327.
17. Hall P (1988) *Cities of Tomorrow: An Intellectual History of Urban Planning and Design in the Twentieth Century*. Oxford: Blackwell.
18. Hayden D (1984) *Redesigning the American Dream: The Future of Housing, Work and Family Life*. New York: W.W.Norton.
19. Hausman JA (1981) Exact consumer's surplus and deadweight loss. *American Economic Review* 71(4): 662–676. Ihlanfeldt KR (1981) An empirical investigation of alternative approaches to estimating the equilibrium demand for housing. *Journal of Urban Economics* 9(1): 97–105.
20. Hester, Jr. Randolph.T, (1975). *Planning Neighborhood Space with People*, 2nd Edition, VNR, New York.
21. Jephcott P (1971) *Homes in High Flats: Some of the Human Problems Involved in Multi-Storey Housing*. Edinburgh: Oliver & Boyd. *Geography: Difference, Methodology, Representation*, pp. 77–92. Lantham, UK: Rowmand and Littlefield Publishers.
22. Kalugina, A. (2016). *Affordable Housing Policies: An Overview*. *Cornell Real Estate Review*, vol.14,10.
23. Le Corbusier (1987 [1925]) *The City of Tomorrow*, Etchells F (trans.). New York: Architectural Press.
24. Minnery, J., Argo, T., Winarso, H., Hau, D., Veneracion, C.C., Forbes, D., & Childs, I. (2013). *Slum Upgrading and Urban Governance: Case Studies in Three South East Asian Cities*. *Habitat International*, vol.39, p.162-169.
25. Rahmawati, D., & Rukmana, D. (2022). *The Financialization of Housing in Indonesia: Actors and Their Roles in the Transformation of Housing Production*. *Cities*, vol.131.
26. Ravetz A (2001) *Council Housing and Culture: The History of a Social Experiment*. London: Routledge.
27. Turner, John F.C. and R. Fichter (eds.), (1972). *Freedom to Build*, Mc.Millian Co
28. Turner, John F.C., (1976). *Housing by People*, Marion Boyars, London.
29. Wakely, Schmeter, Mumtaz, (1972). *Urban Housing Strategy*, Pitman Publishing, London.
30. Wong AK and Yeh SHK (eds.) (1985) *Housing a Nation: 25 Years of Public Housing in Singapore*. Singapore: Maruzen Asia for Housing & Development Board

Peraturan perundang-undangan

- 1.Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- 2.Undang-Undang No.20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun
- 3.Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 2020 tentang Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman
- 4.Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman

	5.Peraturan Pemerintah No.13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Rumah Susun	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :
	Ms.Word, Powerpoint	LCD, Web Cam
Team Teaching	1. Dr. I Dewa Made Frendika Septanaya, ST., MT., M.Sc. 2. Dr. Prananda Navitas, ST., M.Sc. 3. Ema Umilia, ST., MT.	
Matakuliah syarat	-	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami materi perkuliahan yang akan diberikan selama 1 semester, Mahasiswa mampu menyusun laporan tugas sesuai KAK yang diberikan	-	-	Kuliah; Small Group Discussion; TM: 150 PT: 180 BM: 180	-	A.Pengantar Materi Perumahan dan Kawasan Permukiman; B.Penjelasan Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Asesmen dan Evaluasi (RAE).	-
2	Mahasiswa mampu memahami dasar teori, sejarah perkembangan, budaya bermukim dan kaitan perumahan dengan isu-isu pembangunan kota	1. Ketepatan memahami definisi, fungsi dan peran perumahan dan permukiman 2. Ketepatan memahami sejarah perkembangan perumahan dan kawasan permukiman	Penilaian individu berupa kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)	Kuliah; Small Group Discussion; Tugas kesenjangan informasi; TM: 150	PT: 180 BM: 180	A.Definisi, fungsi, peran dan tipologi perumahan dan permukiman; B.Sejarah perkembangan perumahan dan kawasan permukiman C.Budaya bermukim D.Kaitan antara rumah dengan berbagai isu pembangunan kota dan wilayah: kebijakan tata ruang, kemiskinan, perubahan iklim, pembangunan berkelanjutan, dsb.	2%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
		3. Ketepatan memahami tipologi perumahan dan kawasan permukiman 4. Ketepatan memahami budaya bermukim 5. Ketepatan memahami ragam isu yang terkait dengan perumahan					
3	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis kebutuhan rumah	1. Ketepatan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan rumah; 2. Ketepatan memahami prinsip backlog, baik backlog penghunian maupun kepemilikan; 3. Ketepatan menghitung	Penilaian individu berupa kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)	Kuliah; Small Group Discussion; Tugas kesenjangan informasi; TM: 150	PT: 180 BM: 180	Kebutuhan rumah A. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan rumah <ul style="list-style-type: none"> • Demografi • Dampak program pemerintah • Kebencanaan B. Backlog penghunian dan kepemilikan C. Analisis proyeksi kebutuhan rumah D. Analisis pola pergerakan penduduk dan kaitannya dengan kebutuhan tempat tinggal E. Ragam isu pemenuhan kebutuhan rumah	8%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
		<p>proyeksi kebutuhan rumah di masa yang akan datang;</p> <p>4. Ketepatan menganalisis pola pergerakan penduduk dan kaitannya dengan kebutuhan tempat tinggal;</p> <p>5. Ketepatan memahami ragam isu pemenuhan kebutuhan rumah.</p>					
4	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis permintaan rumah	<p>1. Ketepatan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan rumah;</p> <p>2. Ketepatan memahami prinsip</p>	<p>Penilaian individu berupa kuis</p> <p>Pembelajaran tercapai ketika rata-rata mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)</p>	<p>Kuliah;</p> <p>Small Group Discussion;</p> <p>Tugas kesenjangan informasi;</p> <p>TM: 150</p>	<p>PT: 180</p> <p>BM: 180</p>	<p>Permintaan rumah</p> <p>A. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan rumah (<i>housing career</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi ekonomi (pendapatan, pekerjaan, dsb.) • Kondisi demografi (penduduk lansia, imigran, dsb.) • Kebijakan pemerintah (dampak peraturan zonasi, pajak, dsb.) • Bencana alam • Preferensi rumah 	8%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
		keterjangkauan hunian; 3. Ketepatan menganalisis tingkat keterjangkauan hunian.				<ul style="list-style-type: none"> DII. B. Prinsip keterjangkauan hunian (<i>affordable housing</i>) C. Analisis tingkat keterjangkauan hunian (<i>median multiple</i>)	
5	Mahasiswa mampu memahami dinamika pasokan/ penyediaan perumahan	1. Ketepatan memahami ragam aktor dalam menyediakan perumahan; 2. Ketepatan memahami ragam faktor yang mempengaruhi penyediaan perumahan;	Penilaian individu berupa kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)	Kuliah; Small Group Discussion; Tugas kesenjangan informasi; TM: 150	PT: 180 BM: 180	Pasokan/ penyediaan perumahan A. Ragam aktor penyediaan perumahan B. Ragam faktor yang mempengaruhi penyediaan perumahan: <ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan lahan Kebijakan penataan ruang Kondisi ekonomi Kondisi demografi Pembiayaan Stabilitas politik dan dukungan kebijakan pemerintah Faktor lingkungan dan geografis Ketenagakerjaan DII. C. Peraturan, kebijakan dan program yang mempengaruhi penyediaan perumahan (hunian berimbang, serah terima PSU, skema insentif dan disinsentif, dll.)	3%
6	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis kebutuhan penyediaan lahan untuk perumahan dan kawasan permukiman	1. Ketepatan memahami kriteria ideal penyediaan lahan untuk	Penilaian individu berupa kuis	Kuliah; Small Group Discussion;	PT: 180 BM: 180	Penyediaan lahan untuk pembangunan perumahan dan kawasan permukiman A. Kriteria ideal penyediaan lahan untuk perumahan dan kawasan permukiman	8%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
		<p>pengembangan perumahan dan kawasan permukiman;</p> <p>2. Ketepatan menganalisis ketersediaan lahan perumahan dan kawasan permukiman;</p> <p>3. Ketepatan memproyeksikan kebutuhan lahan perumahan dan kawasan permukiman di masa yang akan datang.</p>	<p>Pembelajaran tercapai ketika rata-rata mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)</p>	<p>Tugas kesenjangan informasi;</p> <p>TM: 150</p>		<p>B. Analisis ketersediaan lahan perumahan dan kawasan permukiman</p> <p>C. Analisis proyeksi kebutuhan lahan perumahan dan kawasan permukiman di masa yang akan datang.</p>	
7	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep penyediaan rumah yang layak huni dan lingkungan yang nyaman, aman, serasi dan berkelanjutan.</p>	<p>1. Ketepatan memahami standar kelayakan rumah tapak dan rumah susun;</p> <p>2. Ketepatan memahami standar kelayakan</p>	<p>Penilaian individu berupa kuis</p> <p>Pembelajaran tercapai ketika rata-rata mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)</p>	<p>Kuliah;</p> <p>Small Group Discussion;</p> <p>Tugas kesenjangan informasi;</p> <p>TM: 150</p>	<p>PT: 180</p> <p>BM: 180</p>	<p>Penyediaan rumah yang layak huni dan lingkungan yang nyaman, aman, serasi dan berkelanjutan</p> <p>A. Standar kelayakan rumah tapak dan rumah susun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelayakan teknis bangunan (tata bangunan dan lingkungan serta keandalan bangunan) • Kelayakan administrasi (status hak legalitas tanah dan bangunan) 	3%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
		pemanfaatan ruang hunian secara terbatas.				B. Standar kelayakan pemanfaatan ruang hunian secara terbatas (ex: Industri rumahan, pondok pesantren, dll.) C. Kepuasan hunian (<i>housing satisfaction</i>)	
8	Mahasiswa mampu memahami konsep penyediaan prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan dan kawasan permukiman	<p>1. Ketepatan memahami prinsip penyediaan PSU perumahan dan kawasan permukiman;</p> <p>2. Ketepatan memahami standar minimal penyediaan PSU perumahan dan kawasan permukiman;</p> <p>3. Ketepatan memahami konsep keterpaduan penyediaan PSU;</p> <p>4. Ketepatan menganalisis</p>	<p>Penilaian individu berupa kuis</p> <p>Pembelajaran tercapai ketika rata-rata mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)</p>	<p>Kuliah;</p> <p>Small Group Discussion;</p> <p>Tugas kesenjangan informasi;</p> <p>TM: 150</p>	<p>PT: 180</p> <p>BM: 180</p>	<p>Penyediaan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) Perumahan dan Kawasan Permukiman</p> <p>A. Prinsip penyediaan PSU perumahan dan kawasan permukiman</p> <p>B. Standar minimal penyediaan PSU perumahan dan kawasan permukiman</p> <p>C. Konsep keterpaduan penyediaan PSU</p> <p>D. Analisis cakupan layanan PSU perumahan dan kawasan permukiman</p> <p>E. Prinsip keberlanjutan pengelolaan PSU</p>	8%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring			
		cakupan layanan PSU; 5. Ketepatan memahami prinsip keberlanjutan pengelolaan PSU.						
9	Mahasiswa mampu memahami konsep kebijakan dan program untuk meningkatkan pasokan dan permintaan perumahan	1. Ketepatan memahami konsep kebijakan dan program untuk meningkatkan pasokan perumahan; 2. Ketepatan memahami konsep kebijakan dan program untuk meningkatkan permintaan perumahan;	Penilaian individu berupa kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)	Kuliah; Small Group Discussion; Tugas kesenjangan informasi; TM: 150		PT: 180 BM: 180	Konsep kebijakan dan program untuk meningkatkan pasokan dan permintaan perumahan A. Pasokan <ul style="list-style-type: none"> • Rumah komersial • Rumah umum untuk masyarakat berpenghasilan rendah B. Permintaan <ul style="list-style-type: none"> • Rumah milik • Rumah sewa 	3%
10	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar pembiayaan perumahan	1. Ketepatan memahami jenis sumber pembiayaan perumahan, baik dari sisi pasokan	Penilaian individu berupa kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata	Kuliah; Small Group Discussion; Tugas kesenjangan informasi;		PT: 180 BM: 180	Pembiayaan perumahan A. Jenis sumber pembiayaan perumahan (pasokan dan permintaan) B. Skema inovatif pembiayaan perumahan C. Komparasi antar jenis dan sumber pembiayaan perumahan	3%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
		<p>maupun permintaan;</p> <p>2. Ketepatan memahami skema pembiayaan perumahan;</p> <p>3. Komparasi antar jenis dan sumber pembiayaan perumahan.</p>	<p>mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)</p>	<p>TM: 150</p>		<p>D.Studi kasus pembiayaan perumahan</p>	
11	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep pencegahan tumbuh dan berkembangnya perumahan dan kawasan permukiman kumuh</p>	<p>1. Ketepatan memahami karakteristik permukiman kumuh;</p> <p>2. Ketepatan memahami karakteristik permukiman informal;</p> <p>3. Ketepatan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya permukiman</p>	<p>Penilaian individu berupa kuis</p> <p>Pembelajaran tercapai ketika rata-rata mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)</p>	<p>Kuliah;</p> <p>Small Group Discussion;</p> <p>Tugas kesenjangan informasi;</p> <p>TM: 150</p>	<p>PT: 180</p> <p>BM: 180</p>	<p>Pencegahan tumbuh dan berkembangnya perumahan dan kawasan permukiman kumuh</p> <p>A. Karakteristik permukiman kumuh</p> <p>B. Karakteristik permukiman informal</p> <p>C. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh dan informal</p> <p>D. Kriteria dan tata cara penilaian tingkat kekumuhan</p> <p>E. Konsep pencegahan tumbuh dan berkembangnya perumahan dan kawasan permukiman kumuh</p>	8%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
		kumuh dan informal; 4. Ketepatan memahami kriteria dan tata cara penilaian tingkat kekumuhan; 5. Ketepatan memahami konsep pencegahan tumbuh dan berkembangnya perumahan dan permukiman kumuh.					
12	Mahasiswa mampu memahami konsep peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman kumuh	1. Ketepatan memahami konsep peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman kumuh; 2. Ketepatan memahami tahapan	Penilaian individu berupa kuis Pembelajaran tercapai ketika rata-rata mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)	Kuliah; Small Group Discussion; Tugas kesenjangan informasi; TM: 150	 PT: 180 BM: 180	Peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman kumuh A. Konsep peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman kumuh • Rehabilitasi • Peremajaan kota • Permukiman kembali B. Tahapan peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman kumuh C. Ragam sumber pembiayaan	3%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
		<p>peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman kumuh;</p> <p>3. Ketepatan memahami ragam sumber pembiayaan peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman kumuh;</p> <p>4. Ketepatan memahami studi kasus peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman kumuh.</p>				D. Studi kasus peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman kumuh	
13	Mahasiswa mampu memahami produk rencana di bidang perumahan dan kawasan permukiman	1. Ketepatan memahami ragam produk perencanaan perumahan dan kawasan	<p>Penilaian individu berupa kuis</p> <p>Pembelajaran tercapai ketika</p>	<p>Kuliah;</p> <p>Small Group Discussion;</p> <p>Tugas kesenjangan informasi;</p>	<p>PT: 180</p> <p>BM: 180</p>	<p>Rencana perumahan dan kawasan permukiman di Indonesia</p> <p>A. Produk rencana</p> <ul style="list-style-type: none"> • RKP dan RP3 • RP3KP • RP2KPKPK 	3%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring			
		permukiman di Indonesia; 2. Ketepatan memahami tata cara penyusunan rencana perumahan dan kawasan permukiman.	rata-rata mahasiswa memperoleh nilai kuis lebih dari 76 (AB)	TM: 150		B. Tata cara penyusunan produk RP3KP <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penyusunan RP3KP • Prinsip dasar penyusunan RP3KP • Tahapan penyusunan RP3KP • Substansi RP3KP • Contoh hasil penyusunan RP3KP 		
14	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan, permintaan dan pasokan rumah serta kebutuhan lahan, sumber pembiayaan dan kelembagaannya dalam rangka penyusunan rencana perumahan dan kawasan permukiman.	1. Ketepatan memilih studi kasus; 2. Ketepatan merumuskan isu dan permasalahan perumahan dan kawasan permukiman; 3. Ketepatan menganalisis kebutuhan dan permintaan rumah; 4. Ketepatan menganalisis kebutuhan pasokan rumah;	Penilaian kelompok berupa non-kuis Kriteria penilaian menyesuaikan dengan rubrik yang ada dalam Rencana Asesmen dan Evaluasi	Kuliah;	PT: 180 BM: 180	Simulasi menyusun rencana perumahan dan kawasan permukiman A. Analisis isu dan permasalahan perumahan dan kawasan permukiman; B. Analisis kebutuhan dan permintaan rumah; C. Analisis kebutuhan pasokan rumah; D. Analisis kebutuhan lahan; E. Analisis skema pembiayaan dan kelembagaan;	40%	
15				Small Group Discussion; Tugas kesenjangan informasi; TM: 150				Asistensi TM: 150
16				Presentasi kelompok TM: 300				

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		
		5. Ketepatan menganalisis kebutuhan lahan; 6. Ketepatan menganalisis kebutuhan PSU; 7. Ketepatan menganalisis jenis sumber pembiayaan dan kelembagaan; 8. Kecakapan memaparkan hasil studi.					

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Modul/ Pokok Bahasan adalah** rincian atau uraian dari modul yg dapat disajikan.
6. **Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) :** rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

7. **Bentuk pembelajaran (BP):** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
8. **Metode Pembelajaran (MP):** Small Group Discussion Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Case Study Learning
9. **Bentuk Penugasan Mahasiswa :**
Tugas pemecahan masalah (problem solving), Tugas kesenjangan informasi (information-gap task), Tugas kesenjangan penalaran (reasoning-gap task), tugas kesenjangan pendapat (opinion-gap task), minute paper, membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif, membuat portofolio, aktivitas mandiri, melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum
10. **Estimasi Waktu (menit) :** TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.
11. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
12. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
13. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

RENCANA ASSESMEN & EVALUASI

Evaluasi mata kuliah: mata kuliah Perumahan dan Permukiman memiliki empat komponen evaluasi. Komponen evaluasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Evaluasi 1: Presentasi topik mingguan (Bobot kelompok 10%; bobot individu 10%) – Evaluasi 1 merupakan tugas kelompok.
2. Evaluasi 2: Kuis (20%) Evaluasi 2 merupakan tugas individual
3. Evaluasi 3: Kuis (20%) – Evaluasi 3 merupakan tugas individual
4. Evaluasi 4: Pengamatan di lapangan (Bobot kelompok 20%; bobot individu 20%) – Evaluasi 3 merupakan tugas kelompok